

**PENINGKATAN KUALITAS PUCUK TEBU MELALUI  
BIODELIGNIFIKASI DENGAN KAPANG *Phanerochaete  
Chrysosporium* PADA DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP  
KECERNAAN *IN-VITRO* NDF, ADF, SELULOSA DAN  
HEMISELULOSA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**Peningkatan Kualitas Pucuk Tebu Melalui Biodelignifikasi Dengan Kapang *Phanerochaete Chrysosporium* Pada Dosis Yang berbeda Terhadap Kecernaan In-vitro NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa**

**Ridho Ardiansyah Marpaung**, dibawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc** dan **Dr. Ir. Elihasridas. M.Si**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2021

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menentukan dosis yang paling efektif dalam meningkatkan kecernaan fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa) pucuk tebu yang difermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium*. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Perlakuan terdiri dari: A= Pucuk tebu, B = Pucuk tebu yang difermentasi dengan 5% *Phanerochaete chrysosporium*, C = Pucuk tebu yang difermentasi dengan 10% *Phanerochaete chrysosporium*, D = Pucuk tebu yang difermentasi dengan 15% *Phanerochaete chrysosporium* dan Lama fermentasi adalah 21 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis 10% *Phanerochaete chrysosporium* dengan lama fermentasi 21 hari dapat meningkatkan kecernaan fraksi serat pucuk tebu yaitu kecernaan NDF (54,21%), ADF (53,06%), Selulosa (49,10%), dan Hemiselulosa (57,73%).

**Kata Kunci** : *Pucuk tebu, Phanerochaete chrysosporium, dosis, fermentasi dan Kecernaan.*

